

**IMPLEMENTASI KITAB *AL-AJURŪMIYYAH* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU NAHWU SANTRI KELAS I
ULYA PONDOK PESANTREN BAHRUL FALAH
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI KITAB *AL-AJŪRUMIYYAH* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU NAHWU SANTRI KELAS I
ULYA PONDOK PESANTREN BAHRUL FALAH
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Ikhwanudin

NIM : 2221038

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Implementasi Kitab *Al-Ajurūmiyyah* Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Santri Kelas I Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang”** adalah benar-benar karya tulis saya sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi hukum akademik.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang menyatakan



MAULANA IKHWANUDIN
NIM. 2221038

NOTA PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Maulana Ikhwanudin

NIM : 2221038

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Implementasi Kitab *Al-Ajurūmiyyah* Dalam Pembelajaran Ilmu
Nahwu Santri Kelas I Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah

Saya menilai bahwa naskah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Pembimbing,



Fathul Isbah, M.Pd.

NIP. 198706052020121015



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

l. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MAULANA IKHWANUDIN
NIM : 2221038
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KITAB *AL-AJURŪMIYYAH*
DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
SANTRI KELAS I ULYA PONDOK
PESANTREN BAHRUL FALAH PEMALANG

Telah diajukan pada hari Rabu, 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP: 197009112001121003

Penguji II

Jauhar Ali, M.Pd.
NIP: 197904152025211002

Pekalongan, 15 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga tertua di Indonesia yang memiliki konsep pendidikan klasik dengan menggunakan metode pengajaran *halaqah* (lingkaran) dalam bentuk sorogan (Harahap & Zainuddin, 2023). Isi kurikulum yang diterapkan berfokus pada ilmu agama seperti hukum Islam, bahasa Arab, hadist, tasawuf, tafsir Al-Qur'an dan tarikh. Menggunakan kitab klasik atau biasa disebut dengan kitab kuning sebagai literatur ilmu-ilmunya.

Salah satu ilmu yang diterapkan di Pondok Pesantren merupakan ilmu Nahwu yang dikategorikan sebagai ayah dari segala ilmu di dalam agama Islam dan ibunya ilmu adalah ilmu Shorof. Ilmu Nahwu merupakan salah satu dasar ilmu tata bahasa dalam bahasa Arab yang bertujuan untuk mengetahui bentuk harakat atau huruf terakhir dari sebuah kata dalam kalimat (Ulum & Nuriyah, 2023). Mempelajari ilmu Nahwu memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena dengan ilmu nahwu kita dapat mengetahui kaidah-kaidah dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Oleh karenanya, mempelajari ilmu Nahwu harus tetap dilestarikan di setiap lembaga pendidikan Islam, salah satunya yaitu Pondok Pesantren.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang, Pondok Pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan yayasan Wakaf Qomarul Arifin yang

didirikan pada tanggal 14 Juli 2015 yang terletak di desa Sewaka, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Didirikan oleh Bapak Kyai Abu Joharudin Bahry, M.Hum sekaligus menjadi pengasuh Pondok Pesantren Bahrul Falah. Pondok pesantren Bahrul Falah merupakan pondok pesantren cabang dari pondok pesantren Al-Manshuriyah yang terletak di tetangga desa. Pondok pesantren Bahrul Falah ikut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di kalangan masyarakat pada umumnya, khususnya pada masyarakat sekitar pondok pesantren.

Ilmu Nahwu menjadi salah satu pokok pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren Bahrul Falah Pemalang, akan tetapi dalam implementasinya masih sulit dipahami bagi mereka yang sebelumnya lulusan dari sekolah umum seperti lulusan SD, SMP, SMA, dan juga SMK. Beberapa santri baru masih merasa asing ketika melihat tulisan arab yang tidak memiliki harakat. Kitab *Al-Ajurumiyyah* menjadi rujukan dewan asatidz di Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang dalam mempelajari ilmu nahwu.

Kitab *Al-Ajurumiyyah* merupakan salah satu kitab yang membahas tentang tata bahasa atau gramatika dalam bahasa Arab, di dalamnya memuat pembahasan ilmu Nahwu, mulai dari pengertian dan jenis-jenis kalam, jenis-jenis *i'rob* serta tanda-tandanya, dan lain sebagainya. Pembahasan dalam kitab *Al-Ajurumiyyah* ini singkat dan berbobot serta dilengkapi dengan contoh sehingga dapat memudahkan santri dalam memahami ilmu Nahwu dan dapat menguasai tata bahasa Arab dengan baik sehingga ketika santri membaca

tulisan arab tanpa harakat mereka dapat memahaminya tanpa harus terpaku pada terjemah (Faiq, 2021).

Observasi selanjutnya pada tanggal 26 November 2024, peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Khoirul Anam selaku pengampu pelajaran Nahwu mengenai proses pembelajaran ilmu Nahwu di Pondok Pesantren. Beliau menyampaikan bahwa: “Pada saat pembelajaran Nahwu, terdapat beberapa santri yang masih kurang menguasai materi. Banyak dari mereka yang ketika ditanya kembali mengenai materi yang telah disampaikan mereka masih kebingungan. Hal ini disebabkan karena latar belakang santri sebelumnya lulusan dari sekolah umum atau belum pernah mempelajari ilmu Nahwu sebelumnya” (Khoirul Anam: 2024). Hal ini menjadi PR untuk pendidik mengenai metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam hal ini, metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Serta lingkungan yang mendukung terhadap perkembangan para santri. Dalam pembelajaran ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Bahrul Falah terdapat beberapa metode yang digunakan. Yaitu, metode *bandongan*, metode *sorogan*, metode *syawir*, metode hafalan, metode ceramah dan metode *halaqoh*.

Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran santri di pondok pesantren. Ketika santri berada pada lingkungan yang nyaman dan kondusif, mereka cenderung merasa lebih santai dan terbuka untuk menerima materi pelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih Pondok Pesantren Bahrul Falah sebagai objek penelitian. Dengan pertimbangan terdapat kesulitan yang dihadapi oleh santri dalam memahami ilmu Nahwu. Karena, sebagian besar dari mereka berlatar belakang pendidikan yang tidak mempelajari kitab kuning khususnya di ilmu Nahwu, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Ajurumiyyah Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Santri Kelas 01 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang”

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kitab *Al-Ajurumiyyah* diterapkan di pondok pesantren ini, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan pemahaman bahasa Arab santri. Dengan memahami implementasi ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah efektif untuk memperbaiki metode pengajaran di pondok pesantren cabang, sekaligus mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif bagi santri.

1.2 Identifikasi Masalah

Secara umum berkaca dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi oleh seseorang yang belajar ilmu nahwu ialah sebagai berikut:

1. Kesulitan menguasai bahasa sumber: Beberapa santri mungkin kurang mahir dalam menguasai bahasa Arab, yang merupakan dasar dari ilmu Nahwu. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan kaidah Nahwu.

2. Kurangnya penguasaan bahasa sasaran: Santri dapat mengalami kesulitan dalam menggunakan metode Arab pegon dalam pembelajaran nahwu jika mereka tidak menguasai bahasa Jawa atau bahasa sasaran.
3. Perbedaan latar belakang: Santri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dapat menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan kaidah nahwu. Misalnya, santri baru yang berasal dari lulusan sekolah umum seperti SD, SMP ataupun SMA yang tidak berbasis agama Islam.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah dijabarkan diatas, penulis berfokus kepada pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab *Al-Ajurumiyyah* Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Santri Kelas 01 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang, yang akan dibahas lebih lanjut dalam rumusan masalah.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Al-Ajurumiyyah* dalam pembelajaran ilmu Nahwu santri kelas 1 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Al-Ajurumiyyah* dalam pembelajaran ilmu Nahwu santri kelas 1 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Agar mengetahui implementasi pembelajaran kitab *Al-Ajurumiyyah* di Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Al-Ajurumiyyah* di Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan serta wawasan untuk mendalami kitab *Al-Ajurumiyyah* dalam mempelajari ilmu Nahwu dan diharapkan dapat memberi pemahaman yang baik bagi peneliti mengenai proses pembelajaran dari implementasi kitab *Al-Ajurumiyyah* dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Asatidz

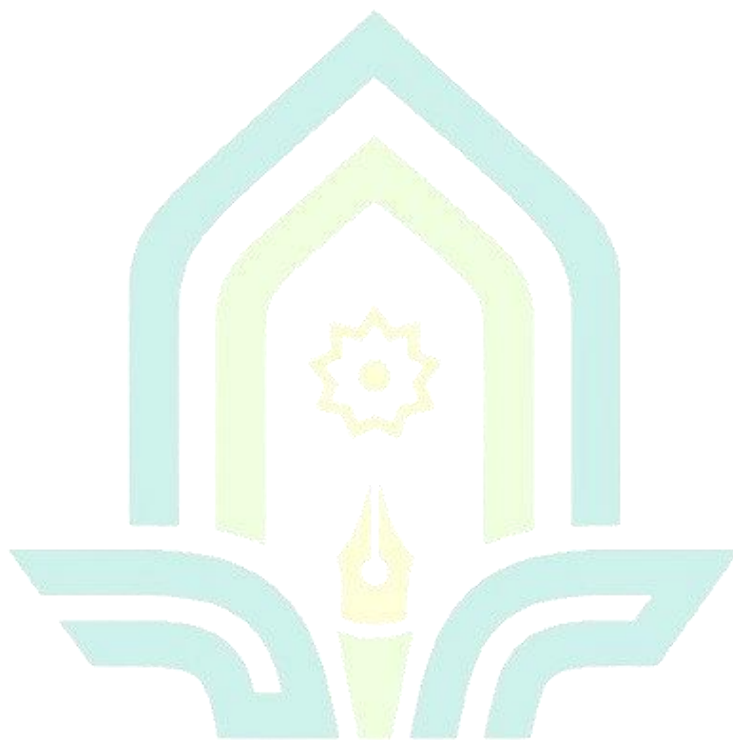
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan masukan bagi setiap asatidz, bahwa penerapan kitab *Al-Ajurumiyyah* dalam ilmu Nahwu berperan penting dalam mempelajari kitab kuning atau bahasa Arab.

b. Bagi Pondok Pesantren Bahrul Falah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman para santri mengenai gramatika ilmu Nahwu.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pengalaman serta menambah wawasan keilmuan penulis mengenai dunia pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Implementasi kitab *Al-Ajurūmiyyah* dalam pembelajaran ilmu Nahwu santri kelas 1 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang

Perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Bahrul Falah berfokus pada persiapan yang matang. Para *ustadz* menyiapkan materi pembelajaran dan melakukan *muḥola'ah* (studi mendalam) sebelum memulai proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Bahrul Falah diawali dengan salam dan *tawassul* kepada Nabi Muhammad SAW serta *muṣhonif* (penulis) Kitab *Al-Ajurūmiyyah* , diikuti dengan doa sebelum belajar. Selanjutnya, *ustadz* menerangkan materi Kitab *Al-Ajurūmiyyah* menggunakan beragam metode pembelajaran, yaitu: hafalan, *bandongan* (membaca kitab secara klasikal), ceramah, *sorogan* (membaca kitab secara individual di hadapan *ustadz*), diskusi materi yang telah dipelajari, dan tanya jawab di akhir pembelajaran. Proses belajar mengajar diakhiri dengan doa kafaratul majlis dan salam penutup.

Evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Bahrul Falah dilaksanakan dalam dua bentuk utama. Evaluasi santri mencakup evaluasi non-tes dan evaluasi menggunakan tes. Selain itu, terdapat evaluasi *ustadz* yang dilakukan setelah mengajar melalui diskusi dengan *ustadz* lain, serta evaluasi *asātidz*

bulanan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi kitab *Al-Ajurūmiyyah* Santri kelas 1 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang

Faktor pendukung implementasi kitab *Al-Ajurūmiyyah* santri kelas 1 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang meliputi; sumber daya, dukungan orang tua/wali santri, lingkungan belajar, keterlibatan santri dan sarana prasarana.

Sedangkan faktor penghambat implementasi kitab *Al-Ajurūmiyyah* santri kelas 1 Ulya Pondok Pesantren Bahrul Falah Pemalang meliputi; beban kerja yang berlebihan, santri lulusan sekolah formal, sarana dan prasarana, dan gangguan kesehatan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di pondok pesantren Bahrul Falah Pemalang, dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan dengan implementasi kitab *Al-Ajurūmiyyah* terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi *Asātidz*

Diharapkan dapat melaksanakan program-program yang sudah berjalan secara optimal. Dapat meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Diharapkan juga dapat mengembangkan metode-metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran kitab *Al-Ajurūmiyyah*.

2. Bagi Santri

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar.

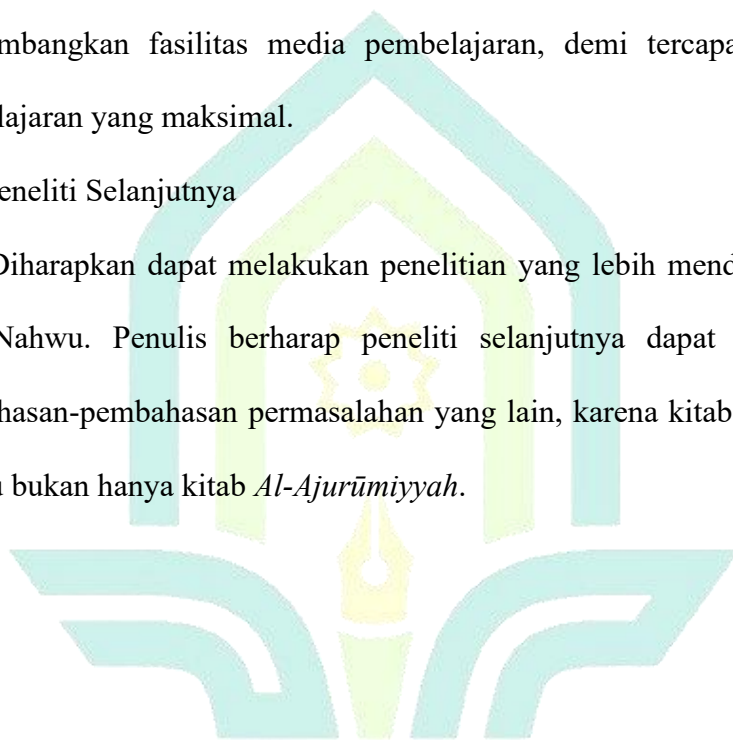
Karena santri sebagai pewaris ilmu para ulama harus mempunyai bekal yang cukup agar ketika terjun di masyarakat dapat mengamalkan ilmunya.

3. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan dapat mengatur jadwal para *asātidz* dengan baik agar jadwal ngaji tidak bentrok dengan kegiatan lainnya. diharapkan juga dapat mengembangkan fasilitas media pembelajaran, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait ilmu Nahwu. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menemukan pembahasan-pembahasan permasalahan yang lain, karena kitab terkait ilmu Nahwu bukan hanya kitab *Al-Ajurūmiyyah*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Ihya Riadi. (2023). "Implementasi Pembelajaran Kitab *Al-Jurumiyyah* dalam Memahami Ilmu Nahwu Santri Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan. *Skripsi*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pelalongan
- Adib, Abdul. (2021). "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *Jurnal Muftadiin* 7(1):2021.
- Afifa, Nurul. (2022). "Implementasi Kitab Syarah Al-Jurumiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwanti Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Polman." 4.
- Alaslan, Amtai, Bangun Suharti, Laxmi, Nanang Rustandi, Eko Sutrisno, and Siti Rahmi. (2023). *Penelitian Metode Kualitatif*.
- Ananda, Rusydi. (2019). *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*
- Asrul, Abdul Hasan Sarigih, and Mukhtar. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Asyrofi, Muhamad Hafidh, and Nur Anisah Ridwan. (2023). "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 1 Lampung Tengah." *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 1(1):1–13. doi: 10.17977/um084v1i12023p1-13.
- Efendi, Muhammad, and . Norhabibi. (2021). "Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Ilmi." *Vidya Karya* 36(2):92. doi: 10.20527/jvk.v36i2.10295.

- Fahmi, M. I. (2021). "Metode Syawir Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang."
- Harahap, Latipah, and Darwin Zainuddin. (2023). "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah Di Pondok Pesantren." *Journal on Education* 5(3):9990–99. doi: 10.31004/joe.v5i3.1879.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 5.
- Holimi, Muhammad. (2022). "Implementasi Kitab Jurumiyah Pada Santri Kelas 4 Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Jabung." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4(2):66.
- Ilham, Ilham, and Sukrin HT. (2020). "Konsep Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti." *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18(2):113–25. doi: 10.52266/kreatif.v18i2.464.
- Mannan, AMRAJ, and M. S. Hidayah. (2022). "Pendampingan Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Kitab Al-Ajurumiyyah Di Pondok Pesantren Darus Sibyan Jombang Jember." *An-Nuqthah* 2(1):46–51.
- Mas'udah, Zuhrotul, and Hasan Syaiful Rizal. (2023). "Experimen Metode Al-Taqlid Wa Al-Hifdz Berbantuan Gesture Dalam Pembelajaran Mufradat Pada Kelas X MA Miftahul Ulum Puntir Purwosari." *AL-KALIM: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2(2):152.

Mu'izzuddin, Mochamad. (2019). "Implementasi Metode Qiyasiyah Terhadap Kemampuan Santri Dalam Memahami Kitab Al-Jurumiyah." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21(01):93. doi: 10.32332/an-nabighoh.v21i01.1608.

Mu'izzuddin, Mochammad, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah. (2019). "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):43. doi: 10.32678/geneologipai.v6i1.1942.

Nurman, Muhammad. (2017). "Implementasi Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Swasta Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Di Ma Mu'alimin NW Pancor)." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 16(2):140–56.

Parini, Parini, Iin Almeina Lubis, Andrew Ramadhani, and Aidil Adi Suhendra. (2023). "Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Di Era Digital." *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal* 6(3):506–11. doi: 10.33330/jurdimas.v6i3.2641.

Rahman, Fathor. (2021). "Pembelajaran Kitab Al Jurrumiyah Berbasis Al Quran Melalui Discovery Learning Di Program Full Day Scholl MA Al Qodiri Jember." *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3(1):1–16. doi: 10.53515/lan.v3i1.4450.

Savira, Annisa' Ni'ma, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z, and Muhammad Eko S. (2018). "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan

Metode Ceramah Interaktif.” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1(1):43–56. doi: 10.30762/factor_m.v1i1.963.

Ulfa, Maria, and Saifuddin. (2018). “Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran.” *Suhuf* 30:35–56.

Ulum, Moh., and Khalishatun Nuriyah. (2023). “Implementasi Kitab Nubdzatul Bayan Dalam Pembelajaran Nahwu Dan Shorrof Bagi Pemula.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2):1126–32. doi: 10.31949/educatio.v9i2.5215.

Widyanto, I. Putu, and Endah Tri Wahyuni. (2020). “Implementasi Perencanaan Pembelajaran.” *Satya Sastraharing* 04(02):16–35.

Windariyah, Devi Suci. (2018). “Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1(2):309–24. doi: 10.52166/talim.v1i2.954.

